

# Persepsi Dampak dan Kesiapan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berdasarkan Analisis Dependensi Minat Mahasiswa dengan Pengetahuan

Dian Wijayanti <sup>1,\*</sup>, Rino Tam Cahyadi <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Ma Chung; e-mail: [dian.wijayanti@machung.ac.id](mailto:dian.wijayanti@machung.ac.id),  
[rino.tam@machung.ac.id](mailto:rino.tam@machung.ac.id)

\* Korespondensi: e-mail: [dian.wijayanti@machung.ac.id](mailto:dian.wijayanti@machung.ac.id)

Submitted: 16/05/2022; Revised: 19/12/2022; Accepted: 02/01/2023; Published: 23/01/2023

## Abstract

*This study aims to examine the relationship between student interest and knowledge, perceptions of the impact of freedom of learning (MBKM program) implementation and the readiness of Study Programs and students in MBKM implementation. The survey was conducted on 138 respondents who are students of the Accounting Study Program, Ma Chung University. The data analysis method used is the dependency test. First, test the dependence of students' interests on their knowledge related to MBKM. Second, the dependency test of student interest with the perception of the impact of MBKM in terms of 4 (four) components, length of study, improvement of soft skills, fulfillment of needs after graduation, and enhancement of additional competencies. Third, the dependency test of student interest with MBKM readiness in terms of Study Program readiness and student readiness as MBKM participants. The results showed that there was a dependency between student interest and the perception of the impact of MBKM. Meanwhile, the dependency test between student interest and MBKM knowledge and readiness did not show significant results. Even though the MBKM program is perceived as useful, students' interest in participating is still considered low. The results of this study provide input to the Study Program to develop a more structured curriculum and improve the program socialization.*

**Keywords:** Freedom of Learning, Implementation, Interest, Knowledge, Perception of impact

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara minat mahasiswa dengan pengetahuan, persepsi dampak implementasi MBKM serta kesiapan Program Studi dan mahasiswa dalam implementasi MBKM. Survei dilakukan kepada 138 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Ma Chung. Metode analisis data yang digunakan adalah uji dependensi. Pertama, uji dependensi minat mahasiswa terhadap pengetahuannya terkait MBKM. Kedua, uji dependensi minat mahasiswa dengan persepsi dampak MBKM yang ditinjau dari 4 (empat) komponen yaitu, lama studi, peningkatan *soft skill*, pemenuhan kebutuhan setelah lulus, dan peningkatan kompetensi tambahan. Ketiga, uji dependensi minat mahasiswa dengan kesiapan MBKM ditinjau dari kesiapan Program Studi dan kesiapan mahasiswa sebagai peserta MBKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsi dampak MBKM. Sedangkan, uji dependensi antara minat mahasiswa dengan pengetahuan dan kesiapan MBKM tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Meskipun program MBKM dipersepsikan bermanfaat, namun minat mahasiswa untuk mengikuti dinilai masih rendah. Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada Program Studi untuk menyusun kurikulum MBKM yang lebih terstruktur dan meningkatkan sosialisasi MBKM.

**Kata kunci:** Merdeka Belajar, Implementasi, Minat, Pengetahuan, Persepsi Dampak

## 1. Pendahuluan

Available Online at <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>

Perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi menuntut perubahan kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Nizam et al., 2020). Kompetensi lulusan diharapkan juga selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu Perguruan Tinggi dituntut untuk merancang pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas mahasiswa agar memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan. Melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pemerintah meluncurkan program yang diharapkan dapat menyiapkan lulusan yang mampu menghadapi perubahan. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut dan memberikan kontribusi yang lebih nyata.

Konsep Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka terkandung arti kemandirian dan kemerdekaan bagi lembaga pendidikan baik di sekolah maupun perguruan tinggi (Susilawati, 2021). Melalui kebijakan MBKM ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru dengan adanya beberapa kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut antara lain pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik. Selain kegiatan tersebut, mahasiswa juga diberikan kebebasan mengikuti kegiatan belajar di luar prodinya dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot sks tertentu (Wulandari et al., 2021).

Implementasi kebijakan MBKM dapat berhasil di sebuah perguruan tinggi diakrenakan adanya perubahan pendekatan kurikulum yang dinilai kaku menjadi kurikulum yang menggunakan basis capaian pembelajaran yang dinilai sebagai pendekatan yang adaptif dan fleksibel. Pendekatan kurikulum ini diharapkan dapat menciptakan mahasiswa yang dewasa dan mampu mandiri. Program Studi ditantang dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin pesat tanpa keluar dari tujuan dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan (Rodiyah, 2021). Menurut Baharuddin (2021) kunci keberhasilan dalam implementasi MBKM di Program Studi adalah adanya upaya supaya proses pembelajaran lebih otonom dan fleksibel yang menghasilkan budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang dan yang lebih penting adalah kesesuaian dengan kebutuhan.

Dalam perjalanan waktunya dan didasari keinginan untuk senantiasa menyelaraskan diri dengan perkembangan jaman, Universitas Ma Chung menetapkan pendidikan karakter, kewirausahaan, dan kemampuan berbahasa asing sebagai warna dalam ciri khasnya. Maka, skema MBKM dipandang sebagai peluang yang harus bisa dimanfaatkan oleh Universitas Ma Chung untuk meningkatkan kualitas pendidikannya sehingga warna khas pendidikan karakter, kewirausahaan, dan kemampuan berbahasa asing tadi bisa makin tajam. Delapan bentuk MBKM yang bisa diikuti oleh mahasiswa menjadi fokus upaya segenap Program Studi untuk menambah pengalaman belajar mahasiswa dan sekaligus meningkatkan kualitas keilmuan dan karakter mereka.

Program Studi Akuntansi merupakan salah satu Program Studi di Universitas Ma Chung di bawah pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pelaksanaan MBKM dikelola oleh Universitas dan Program Studi yang bekerja sama dengan unit terkait di Universitas. Implementasi MBKM Program Studi antara lain magang yang dilaksanakan dengan bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan melalui MoU dengan Universitas Ma Chung. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan. Pengakuan kredit dalam pelaksanaan magang adalah dengan mengonversi pada mata kuliah yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada saat pelaksanaan magang. Selain itu program pertukaran mahasiswa juga menjadi salah satu program yang ditawarkan dengan mengakui kredit dari mata kuliah di Universitas tujuan sebagai mata kuliah pilihan. Program MBKM tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa baik secara hard skill maupun soft skill.

Penelitian terdahulu mengisyaratkan bahwa penting untuk menguji dampak MBKM sebagai upaya untuk perbaikan berkelanjutan (Kamalia & Andriansyah, 2021; Laga et al., 2021; Meke et al., 2022; Sahertian et al., 2022; Sintiawati et al., 2022; Surtikanti et al., 2022). Penelitian terdahulu dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan MBKM dan dampaknya pada mahasiswa dan secara umum terhadap universitas. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji hubungan antara minat mahasiswa dengan pengetahuan, persepsi dampak dan kesiapan MBKM. Dalam hal persepsi tentang MBKM, hal ini ditinjau dari 4 (empat) komponen yaitu, lama studi, peningkatan soft skill, pemenuhan kebutuhan setelah lulus, dan peningkatan kompetensi tambahan. Dalam hal kesiapan MBKM, hal ini termasuk kesiapan Program Studi dan kesiapan pribadi sebagai mahasiswa yang akan mengikuti program MBKM.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji hubungan antar variabel dan tingkat dependensi antar variabel. Survei dilakukan kepada 138 orang responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi. Survei dilakukan dengan mengirimkan tautan kuesioner dari website SPADA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pada analisis ini terdapat 3 bagian utama yaitu:

- a. Uji dependensi minat mahasiswa terhadap pengetahuannya terkait MBKM
- b. Uji dependensi minat mahasiswa terhadap persepsinya terkait dampak MBKM terhadap dirinya, ditinjau dari 4 komponen:
  - (i) Dampak terhadap lama studi
  - (ii) Dampak terhadap peningkatan soft skill
  - (iii) Dampak terhadap pemenuhan kebutuhan paska kampus (setelah lulus)
  - (iv) Dampak terhadap peningkatan kompetensi tambahan
- c. Uji dependensi minat mahasiswa terhadap kesiapan, baik kesiapan Program Studinya maupun kesiapan dirinya secara individu, ditinjau dari 2 komponen:
  - (i) Kesiapan Program Studi, dilihat dari ketersediaan dokumen MBKM Program Studi dan pengalaman Program Studi dalam mengelola kegiatan serupa MBKM sebelumnya

(ii) Kesiapan mahasiswa secara individu

Sehubungan dengan tipe data yang 100% kategorikal, maka uji dependensi menggunakan metode statistik nonparametrik yaitu Uji Chi Square dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak ada dependensi

H1 : Ada dependensi

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Uji dependensi minat mahasiswa terhadap pengetahuannya terkait MBKM

Hasil uji dependensi antara tingkat pengetahuan mahasiswa dengan minatnya terhadap MBKM pada Tabel 1 menunjukkan hasil yang tidak signifikan (nilai *significance* > 0.05). Artinya tidak terdapat dependensi antara tingkat pengetahuan mahasiswa dengan minatnya. Mayoritas responden memberikan respon yang positif. Mayoritas responden menyatakan pengetahuannya terhadap MBKM masih sedikit namun meskipun demikian separuh dari responden menyatakan sangat tertarik untuk mengikuti MBKM, sisanya didominasi oleh jawaban biasa saja.

Tabel 1. Hasil Uji Dependensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi dengan Minatnya

		Mengetahui kebijakan secara keseluruhan	Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya	Mengetahui Sedikit	Total
minat	Biasa saja	1,80%	7%	37,70%	46,50%
	Sangat Tertarik	2,60%	13,20%	35,10%	50,90%
	Tidak Tertarik		0,90%	1,80%	2,60%
Total		4,40%	21,10%	74,60%	100,00%

	Value	df	Asymptotic Significance (2 Sided)
Pearson Chi-Square	2,58	4	0,630
Likelihood Ratio	2,731	4	0,604
N of Valid Cases	114		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

#### 3.2. Uji dependensi minat mahasiswa terhadap persepsinya terkait dampak MBKM terhadap dirinya

Hasil uji dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya terhadap dampak MBKM secara umum pada Tabel 2 menunjukkan hasil yang signifikan (nilai *significance* < 0.05). Artinya terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya secara umum terkait dampak MBKM. Kelompok mahasiswa yang menyatakan sangat tertarik akan cenderung memberikan persepsi yang sangat baik terhadap dampak MBKM. Sedangkan kelompok mahasiswa yang menyatakan ketertarikannya biasa saja akan cenderung memberikan persepsi baik saja terhadap dampak MBKM. Hal ini menunjukkan bahwa minat terkait implementasi MBKM akan meningkatkan persepsi baik mahasiswa terhadap dampak MBKM terhadap dirinya.

Tabel 2. Hasil Uji Dependensi Minat Mahasiswa Akuntansi dengan Persepsinya terhadap Dampak MBKM secara Umum

Prodi			baik	dampak kurang baik	sangat baik	Total
S1-Akuntansi	minat	Biasa saja	36,80%	2%	7,90%	46,50%
		Sangat Tertarik	19,30%	0,90%	30,70%	50,90%
		Tidak Tertarik	1,8	0,90%		2,60%
Total			236,10%	3,60%	38,60%	100,00%
Prodi		Value	df	Asymptonic Significance (2 Sided)		
S1-Akuntansi	Pearson Chi-Square	31,029	4	0,000		
	Likelihood Ratio	28,205	4	0,000		
	N of Valid Cases	114				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

#### a. Uji Dependensi Minat Terhadap Lama Studi

Hasil uji dependensi antara minat mahasiswa Akuntansi dengan persepsinya terhadap dampak MBKM secara umum pada Tabel 3 menunjukkan hasil yang tidak signifikan (nilai *significance* > 0.05). Artinya tidak terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya terkait dampak MBKM dalam aspek lama studi. Mayoritas responden, baik menyatakan sangat tertarik maupun biasa saja terhadap MBKM, yakin bahwa meskipun mereka ikut MBKM tetap dapat lulus tepat waktu.

Tabel 3. Hasil Uji Dependensi Minat Mahasiswa Akuntansi dengan Persepsinya terhadap Lama Studi

		Masa studi menjadi lama	Lama studi tepat waktu	Tidak Tahu	Total
minat	Biasa saja	9,60%	22,80%	14,10%	46,50%
	Sangat Tertarik	5,30%	36,00%	9,60%	50,90%
	Tidak Tertarik	1%	0,90%	0,90%	2,60%
Total		15,80%	59,70%	24,60%	100,00%
		Value	df	Asymptonic Significance (2 Sided)	
Pearson Chi-Square	6,548	4	0,162		
Likelihood Ratio	6,555	4	0,161		
N of Valid Cases	114				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

#### b. Uji Dependensi Minat Terhadap *Soft Skill*

Hasil uji dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya terhadap dampak MBKM dalam aspek *soft skill* pada Tabel 4 menunjukkan hasil yang tidak signifikan (nilai *significance* > 0.05). Artinya tidak terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya terkait dampak MBKM dalam aspek *soft skill*. Responden yang menyatakan sangat tertarik dan biasa saja jumlahnya berimbang dan keduanya cenderung menyatakan bahwa setelah mengikuti MBKM mereka akan mendapat peningkatan *soft skill* yang cukup baik.

Tabel 4. Hasil Uji Dependensi Minat Mahasiswa Akuntansi dengan Persepsinya terhadap *Soft Skill*

Prodi			Ada Peningkatan Cukup Baik	Ada Peningkatan dengan Baik	Ada Peningkatan dengan sangat baik	Ada Peningkatan tapi kurang baik	Tidak ada peningkatan sama sekali	Total
S1-Akuntansi	minat	Biasa saja	25,40%	15,80%	5,30%			46,50%
		Sangat Tertarik	15,80%	23,70%	10,50%	0,90%		50,90%
		Tidak Tertarik	2,60%					2,60%
		<b>Total</b>	<b>43,80%</b>	<b>39,50%</b>	<b>15,80%</b>	<b>0,90%</b>	<b>0,00%</b>	<b>100,00%</b>
Prodi		Value	df	Asymptotic Significance (2 Sided)				
S1-Akuntansi	Pearson Chi-Square	11,075	4	0,086				
	Likelihood Ratio	12,66	4	0,049				
	N of Valid Cases	114						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

c. Uji Dependensi Minat Terhadap Kehidupan Paska Kampus

Hasil uji dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya terhadap dampak MBKM dalam aspek kehidupan paska kampus pada Tabel 5 menunjukkan hasil yang signifikan (nilai *significance* < 0.05).

Tabel 5. Hasil Uji Dependensi Minat Mahasiswa Akuntansi dengan Persepsinya terhadap Kehidupan Paska Kampus

Prodi			Cukup Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	Tidak Penting	Total
S1-Akuntansi	minat	Biasa saja	21,10%		19,30%	6,10%		46,50%
		Sangat Tertarik	7,00%		21,90%	21,90%		50,80%
		Tidak Tertarik	1,80%	0,90%				2,70%
		<b>Total</b>	<b>29,90%</b>	<b>0,90%</b>	<b>41,20%</b>	<b>28,00%</b>	<b>0,00%</b>	<b>100,00%</b>
		Value	df	Asymptotic Significance (2 Sided)				
	Pearson Chi-Square	58,58	4	0,000				
	Likelihood Ratio	31,612	4	0,000				
	N of Valid Cases	114						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari tabel yang disajikan dapat diartikan terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya terkait dampak MBKM dalam aspek kehidupan paska kampus. Mahasiswa yang minatnya tinggi (sangat tertarik) akan cenderung untuk menyatakan bahwa MBKM sangat penting dan penting untuk kehidupan paska kampusnya. Sedangkan mahasiswa yang minatnya sedang (biasa saja) akan cenderung untuk menyatakan MBKM cukup penting untuk kehidupan paska kampusnya. Artinya, semakin tinggi minat dari mahasiswa untuk mengikuti MBKM semakin yakin ia bahwa MBKM penting untuk masa depannya.

#### d. Uji Dependensi Minat Terhadap Kompetensi Tambahan

Hasil uji dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya terhadap dampak MBKM dalam aspek kompetensi tambahan pada Tabel 6 menunjukkan hasil yang signifikan (nilai *significance* < 0.05). Artinya terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya terkait dampak MBKM dalam aspek kompetensi tambahan. Pada umumnya mahasiswa menyatakan bahwa mereka yakin MBKM akan memberikan kompetensi tambahan diluar kompetensi yang sudah diperoleh di kampus.

Tabel 6. Hasil Uji Dependensi Minat Mahasiswa Akuntansi dengan Persepsinya terhadap Kompetensi Tambahan

Prodi			Mungkin	Tidak Tahu	Ya	Total
S1-Akuntansi	minat	Biasa saja	7,00%	1,80%	37,70%	46,50%
		Sangat Tertarik	3,50%	0,90%	46,50%	50,90%
		Tidak Tertarik	1,80%		0,90%	2,60%
Total			12,30%	2,70%	85,10%	100,00%

  

Prodi		Value	df	Asymptotic Significance (2 Sided)
S1-Akuntansi	Pearson Chi-Square	10,771	4	0,029
	Likelihood Ratio	7,641	4	0,106
	N of Valid Cases	114		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat hal yang berbeda yaitu mahasiswa yang minatnya tinggi (sangat tertarik) akan jauh lebih dominan menyatakan keyakinannya dibandingkan mahasiswa yang minatnya sedang (biasa saja). Untuk responden yang keyakinannya kurang kuat, lebih banyak berasal dari yang minatnya biasa saja. Artinya, semakin tinggi minat dari mahasiswa untuk mengikuti MBKM semakin yakin ia bahwa MBKM akan dapat memberikan kompetensi tambahan

### 3.3. Uji dependensi minat mahasiswa terhadap kesiapan, baik kesiapan Pogram Studinya maupun kesiapan dirinya secara individu

Hasil uji dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya terhadap kesiapan secara umum. Kesiapan dilihat dalam 2 aspek yaitu kesiapan Program Studi dan kesiapan dirinya sendiri sebagai mahasiswa. Tabel 7 menunjukkan hasil yang tidak signifikan (nilai *significance* > 0.05). Artinya tidak terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsinya secara

umum terkait kesiapan. Mayoritas responden baik yang menyatakan sangat tertarik maupun biasa saja terhadap MBKM menyatakan bahwa kesiapannya terkait MBKM adalah sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi hendaknya dapat mengupayakan strategi untuk dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya mengikuti MBKM dengan lebih baik.

Tabel 7. Hasil Uji Dependensi Minat Mahasiswa Akuntansi dengan Persepsinya terhadap Kesiapan secara Umum

Prodi			Rendah	Sedang	Tinggi	Total
S1-Akuntansi	minat	Biasa saja	6,10%	26,40%	14,00%	46,50%
		Sangat Tertarik	5,30%	26,30%	19,30%	50,90%
		Tidak Tertarik		2,60%		2,60%
Total			11,40%	55,30%	33,30%	100,00%
Prodi	Value		df	Asymptotic Significance (2 Sided)		
S1-Akuntansi	Pearson Chi-Square	3,311	4	0,507		
	Likelihood Ratio	4,427	4	0,351		
	N of Valid Cases	114				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

a. Uji Dependensi Minat Terhadap Ketersediaan Dokumen MBKM Program Studi

Hasil uji dependensi antara minat mahasiswa dengan Ketersediaan Dokumen MBKM di Program Studinya masing-masing pada Tabel 8 menunjukkan hasil yang tidak signifikan (nilai *significance* > 0.05). Artinya tidak terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan ketersediaan dokumen MBKM Program Studi. Baik responden yang minatnya tinggi maupun biasa saja sama-sama menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui tentang keberadaan dokumen MBKM Program Studi. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari Program Studi.

Tabel 8. Hasil Uji Dependensi Minat Mahasiswa Akuntansi dengan Ketersediaan Dokumen MBKM Program Studi

Prodi			Belum	Sudah	Tidak Tahu	Total
S1-Akuntansi	minat	Biasa saja	1,80%	15,80%	28,90%	46,50%
		Sangat Tertarik	6,14%	19,33%	25,43%	50,90%
		Tidak Tertarik	0,90%		1,80%	2,60%
Total			8,84%	35,13%	56,13%	100,00%
Prodi	Value		df	Asymptotic Significance (2 Sided)		
S1-Akuntansi	Pearson Chi-Square	6,300	4	0,178		
	Likelihood Ratio	6,820	4	0,146		
	N of Valid Cases	114				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

## b. Uji Dependensi Minat Terhadap Kegiatan MBKM Sebelumnya

Hasil uji dependensi antara minat mahasiswa dengan kegiatan MBKM sebelumnya di Program Studinya masing-masing pada Tabel 9 menunjukkan hasil yang tidak signifikan (nilai *significance* > 0.05). Artinya tidak terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan kegiatan sejenis MBKM yang telah sebelumnya. Baik mahasiswa yang minatnya tinggi maupun yang tidak, menyatakan bahwa di Program Studinya telah ada kegiatan sejenis MBKM sebelumnya.

Tabel 9. Hasil Uji Dependensi Minat Mahasiswa Akuntansi dengan Kegiatan MBKM Sebelumnya

Prodi			Tidak	Ya	Total
S1-Akuntansi	minat	Biasa saja	12,30%	34,20%	46,50%
		Sangat Tertarik	16,70%	34,20%	50,90%
		Tidak Tertarik	0,90%	1,80%	2,60%
Total			29,90%	70,20%	100,00%

  

Prodi		Value	df	Asymptotic Significance (2 Sided)
S1-Akuntansi	Pearson Chi-Square	0,551	4	0,759
	Likelihood Ratio	0,553	4	0,758
	N of Valid Cases	114		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

## c. Uji Dependensi Minat Terhadap Kesiapan Mahasiswa

Hasil uji dependensi antara minat mahasiswa dengan kesiapannya dalam mengikuti MBKM pada Tabel 10 menunjukkan hasil yang signifikan (nilai *significance* < 0.05). Artinya terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan kekesiapannya mengikuti MBKM. Mahasiswa yang minatnya tinggi (sangat tertarik) akan cenderung untuk menyatakan bahwa dirinya telah siap mengikuti MBKM. Sedangkan mahasiswa yang minatnya sedang (biasa saja) akan cenderung untuk menyatakan belum menyiapkan diri untuk mengikuti MBKM. Artinya, semakin tinggi minat dari mahasiswa untuk mengikuti MBKM semakin besar usahanya untuk menyiapkan diri dalam mengikuti program MBKM.

Tabel 10. Hasil Uji Dependensi Minat Mahasiswa Akuntansi dengan Kesiapannya Mengikuti MBKM

Prodi			Belum	Sudah	Tidak B	Total
S1-Akuntansi	minat	Biasa saja	35,10%	7,90%	3,50 %	46,50%
		Sangat Tertarik	24,60%	25,40%	0,90 %	50,90%
		Tidak Tertarik	0,90%		1,80 %	2,60%
Total			60,60%	33,30%	6,20 %	100,00 %

  

Prodi		Value	df	Asymptotic Significance (2 Sided)
S1-Akuntansi	Pearson Chi-Square	33,757	4	0,000
	Likelihood Ratio	23,823	4	0,000
	N of Valid Cases	114		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

### **3.4. Diskusi**

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak ditemukan dependensi yang signifikan antara pengetahuan dengan minat, seperti apapun tingkat pengetahuannya 50,9% dari responden menyatakan sangat tertarik terhadap MBKM. Secara total mahasiswa yang mengetahui kebijakan keseluruhan sebesar 4,4%, mengetahui sebagian besar isi kebijakan sebesar 21,1% dan yang mengetahui sedikit sebesar 74,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Akuntansi mengetahui sedikit kebijakan MBKM. Hal ini menjadi evaluasi bagi Program Studi Akuntansi dan Universitas Ma Chung pada umumnya untuk terus menerus memberikan sosialisasi tentang kebijakan MBKM sehingga dapat dipahami oleh mahasiswa. Di sisi lain minat terhadap program MBKM dinilai tinggi oleh karena separuh dari mahasiswa menyatakan sangat tertarik. Hal ini mengisyaratkan bahwa program MBKM dipersepsikan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa (Surtikanti et al., 2022), sehingga dapat meningkatkan minat mengikuti program. Selain itu, kebebasan dalam menjalankan studi juga menjadi daya tarik bagi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM.

Ditemukan dependensi yang signifikan antara minat dengan persepsi dampak MBKM. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi minatnya maka semakin positif persepsinya terhadap dampak MBKM. Sebanyak 30,7% mahasiswa yang memberikan persepsi sangat baik terhadap dampak MBKM merupakan mahasiswa dengan tingkat ketertarikan tinggi terhadap program MBKM. Terkait lama studi, mahasiswa memiliki persepsi bahwa meskipun mahasiswa mengikuti MBKM tetap dapat lulus tepat waktu. Mahasiswa juga memberikan persepsi bahwa program MBKM akan dapat meningkatkan soft skill yang cukup baik. Persepsi mengenai kehidupan paska kampus mengisyaratkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat berminat pada program MBKM sebanyak 21,9% memiliki persepsi penting dan 21,9% memiliki persepsi sangat penting untuk kehidupan setelah lulus. Persepsi terkait penambahan kompetensi mengisyaratkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat tinggi pada program MBKM akan yakin bahwa program ini akan dapat memberikan kompetensi tambahan. Hal ini nampak sebanyak 46,5% mahasiswa menyatakan sangat tertarik dan menganggap program MBKM akan bermanfaat untuk menambah kompetensi tambahan.

Hubungan yang erat antara minat dan persepsi dampak MBKM memberikan masukan bagi universitas dan Program Studi untuk secara berkala mengevaluasi kurikulum MBKM yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kompetensi dan skill yang diyakini dapat bermanfaat setelah lulus kuliah. Kurikulum MBKM yang disusun harus mengakomodasi kebebasan mahasiswa untuk memilih pengalaman belajar di luar kampus. Ketika mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan itu dapat berkontribusi pada pengembangan potensi setiap mahasiswa secara optimal (Susilawati, 2021).

Hasil uji dependensi antara minat dengan persepsi kesiapan secara umum menunjukkan tidak terdapat dependensi antara keduanya. Persepsi tentang kesiapan Program Studi mengungkapkan bahwa mahasiswa sebagian besar tidak mengetahui ketersediaan dokumen MBKM di Program Studi (sebanyak 28,9% minat biasa dan 25,4% mahasiswa yang sangat

tertarik). Namun, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa di Program Studi sudah ada program MBKM sebelumnya. Sebanyak 34.2% dari mahasiswa dengan minat biasa dan 34,2% dari mahasiswa sangat tertarik mengatakan demikian. Dari sisi mahasiswa terdapat hubungan dependensi antara minat dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti program MBKM. Hasil penelitian ini memberikan masukan terhadap Program Studi untuk meningkatkan kerapian dalam dokumen-dokumen penunjang program MBKM dan melakukan sosialisasi dengan baik kepada mahasiswa. Hal ini mengingatkan mahasiswa yang berminat telah mempersiapkan diri dan membutuhkan dukungan dari Program Studi untuk mengikuti program MBKM dengan baik.

#### **4. Kesimpulan**

Program MBKM yang bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang inovatif, kreatif dan sekaligus dapat mengembangkan potensi dirinya dalam bidang yang dipilih. Konsep merdeka belajar juga sebagai upaya menyiapkan kompetensi mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia industri dan kemajuan teknologi yang begitu pesat. Kompetensi mahasiswa harus disesuaikan dengan tuntutan zaman yang mengalami perubahan tersebut sehingga adanya link and match dengan dunia industri dan dunia kerja serta masa depan. Peran program Studi dalam hal ini adalah menyiapkan kurikulum yang mendukung terciptanya kemerdekaan dalam belajar dan dapat memenuhi kebutuhan melalui mahasiswa dan alumni yang fleksibel dalam menghadapi perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara minat mahasiswa dengan pengetahuan, persepsi dampak dan kesiapan MBKM. Hasil pengujian dependensi menyatakan bahwa tidak terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan pengetahuan dan kesiapan MBKM. Namun, terdapat dependensi antara minat mahasiswa dengan persepsi dampak MBKM. Meskipun MBKM dipersepsikan memberikan manfaat, namun sedikitnya minat dan persepsi mengenai kesiapan MBKM yang rendah mengakibatkan hanya kurang dari 5% mahasiswa yang mengungkapkan keinginan mengikuti program MBKM. Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada Program Studi untuk dapat menyusun kurikulum yang lebih terstruktur dengan dilengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan sehingga menunjukkan kesiapan Program Studi dalam mengelola implementasi MBKM. Selain itu, diperlukannya sosialisasi yang lebih baik agar mahasiswa mengetahui sejauh mana mereka dapat dengan merdeka menentukan pilihan dalam studinya. Diharapkan dengan adanya kurikulum yang mendukung program MBKM dan sosialisasi yang baik dapat meningkatkan minat dan pelaksanaan program MBKM. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan tujuan mengevaluasi pelaksanaan program MBKM yang sudah dilaksanakan setelah periode penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Kamalia, P. U., & Andriansyah, E. H. (2021). Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students' Perception. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 857. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.4031>
- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 699–706. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1951>
- Meke, D. K. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685.
- Nizam, P., Kemdikbud RI, & Tohir, M. (2020). *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar*. 59. [https://scholar.google.co.id/scholar?start=50&q=kampus+merdeka&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.co.id/scholar?start=50&q=kampus+merdeka&hl=id&as_sdt=0,5)
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 425–434.
- Sahertian, P., Huda, C., Leondro, H., Kusumawati, E. D., Kurniawati, M., Hakim, A. R., Triwahyuningtyas, D., & Susanti, R. H. (2022). Evaluasi Dampak Implementasi MBKM Terhadap Proses Belajar Mengajar di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 6(1), 86–94.
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Surtikanti, Anggadini, S. D., Rahayu, S. K., Komala, A. R., Puspitawati, L., & Astuti, W. A. (2022). Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Di Lingkungan Prodi Akuntansi Unikom. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 64–76. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2563.2022>
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219. <http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/108>
- Wulandari, D., Arifin, S., Cahyono, E., & Kusumawardani, S. S. (2021). Program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka. 17.